



SELAIN FOKUS PROGRAM PADAT KARYA Dana Kelurahan Bisa Sokong JPS

YOGYA (KR) - Dana kelurahan yang sudah dialokasikan dalam APBD tidak mengalami pencoretan dalam rasionalisasi anggaran untuk menangani wabah virus Korona. Penggunaannya pun bisa untuk menyokong Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang tengah digulirkan Pemerintah Pusat hingga daerah.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengaku sudah meminta masing-masing lurah mengenai hal tersebut. Hanya, teknis realisasinya tetap harus menunggu aturan dari pusat.

"Kalau untuk penanganan Korona sudah diampu oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan. Makanya nanti bagaimana agar dana kelurahan ini bisa mendukung jaminan perlindungan sosial," jelasnya, Sabtu (2/5).

Total dana kelurahan yang diterima rata-rata mencapai Rp 350 juta pada tahun ini. Meski tidak tergolong besar, namun bisa memberikan kemanfaatan di tengah pandemi Covid-19. Terutama bagi warga miskin yang masih terceder atau belum

memperoleh bantuan dari Pemerintah Pusat maupun daerah.

Heroe mengaku, warga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) serta data yang dipegang oleh Kementerian Sosial termasuk kartu prakerja sudah dipastikan akan diberikan bantuan oleh pusat, DIY hingga Pemkot. Akan tetapi, ketika di lapangan muncul persoalan data yang terceder, maka bisa diantisipasi menggunakan dana kelurahan. "Tentu jika masih ada, datanya pasti tidak banyak. Tapi berapa yang bisa dialokasikan dari dana kelurahan dan bagaimana mekanismenya, ini yang perlu menunggu regulasi dari pusat," tandasnya.

Selain untuk menyokong JPS, dana kelurahan hendaknya diprioritaskan pada program padat karya. Kegiatan yang bersifat fisik maupun nonfisik diimbau melibatkan warga setempat sebagai pelakunya. Terutama warga yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun dirumahkan akibat dampak dari mewabahnya virus Korona. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005